

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Layanan Umum Pengelolaan Air Limbah Domestik Kota Bekasi. Melalui uji yang telah dilakukan nilai t hitung 2,085 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima.
2. Variabel Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Layanan Umum Pengelolaan Air Limbah Domestik Kota Bekasi. Melalui uji yang telah dilakukan nilai t hitung 2,294 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima.
3. Variabel Kesehatan dan Keselamatan dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik Kota Bekasi. Melalui uji yang telah diperoleh nilai F hitung 4,842 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima.

5.2. Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik (BLUD PALD) Kota Bekasi, maka dikemukakan sebagai Implikasi Manajerial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja sehingga akan berdampak pada Kinerja Karyawan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Intansi harus lebih memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan (K3) pada Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik Kota Bekasi yang seharusnya memberikan atau menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, sarung tangan, sepatu karet (sepatu boots).
2. Intansi harus memperhatikan lingkungan kerja pada Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik Kota Bekasi agar tidak ada karyawan lagi yang mengalami sakit ringan.
3. Intansi harus dapat mengevaluasi kinerja pegawai pada Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik.

